

BAB V

KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada urutan dimuka, maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan tentang materi makalah ini sebagai berikut :

1. Ada beberapa nilai pendidikan akhlak dalam shalat (menurut Al-Qur'an Surat Al-Ankabut ayat 45, Surat Thaha ayat 132, Dan Surat An-Nisa' ayat 103) yaitu:

- a. Shalat Mencegah dari Perbuatan keji dan Munkar

Shalat yang dilaksanakan dengan sempurna seraya mengharap keridhaannya, dengan penuh kekhayalan dan rendah diri dihadapannya, maka shalat yang dilakukan dengan demikian, akan mendorong pada pelakunya untuk tidak melakukan perbuatan keji dan munkar. Dalam hal ini kekuatan dorongan tersebut disebut potensi atau akhlak. Adapun potensi atau akhlak tersebut diantaranya yaitu: shalat sebagai kontrol perbuatan, shalat melatih kejujuran, dan shalat mencegah kesombongan. Dengan menerapkan sifat-sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari, maka akan mampu menghindarkan pelakunya dari berbuat keji dan munkar.

- b. Shalat Melatih Kesabaran

Shalat merupakan ibadah yang berat dalam melakukannya, kecuali bagi orang-orang yang khusyu' dalam menjalankannya. Maka dari itu kita memerlukan kesabaran dalam menjalankannya. Kesabaran ini bisa dilatih melalui usaha dalam memahami makna-makna yang terkandung di dalam shalat, baik dalam ucapan maupun gerakan-gerakan shalat dan juga berusaha untuk khusyu' dan menghadirkan hati.

- c. Shalat membentuk kedisiplinan

Di dalam shalat ada nilai kedisiplinan yang begitu tinggi yang dapat kita ambil. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang

mengerjakan shalat pada awal waktunya. Tidak menunda-nunda dan mengakhirkan waktu shalat. Kedisiplinan yang diajarkan oleh Allah dalam shalat adalah tepat waktu. Dalam shalat juga ada nilai keteraturan yang tinggi. Kita harus selalu bangun pagi ketika shalat subuh, berangkat lebih awal di masjid untuk mencapai tempat di depan. Jika datang waktu shalat maka orang-orang yang mencintai Allah pasti segera melaksanakannya dengan sempurna tanpa memiliki rasa malas sedikitpun.

2. Shalat yang dapat mencegah dari perbuatan keji dan munkar yaitu: shalat yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh, dengan melengkapi syarat dan rukunnya serta melaksanakannya dengan penuh keikhlasan, kerendahan hati, dan kekhusyukan melalui memahami makna-makna yang terkandung baik dalam ucapan atau gerakan-gerakan di dalam shalat. Karena di dalam ucapan dan gerakan-gerakan shalat tersebut terdapat nilai-nilai akhlak yang tinggi, yang apabila kita menghayati dan memahaminya dalam shalat maka akan mampu mencegah pelakunya dari perbuatan keji dan munkar. Dan yang paling penting dalam hal ini adalah menghadirkan hati dalam shalat. Karena tujuan shalat adalah untuk mengingat Allah. Jadi apabila seseorang yang shalat, tetapi hatinya berpaling dari Allah, maka Allah juga tidak akan memperhatikan shalat orang tersebut. Jadi tidak adanya pengaruh pada pelaku shalat untuk menjauhi perbuatan keji dan munkar, karena ia hanya melakukan shalat, tidak mendirikan shalat dalam arti hanya melakukan bentuk lahiriah shalat, dan melalaikan aspek yang terpenting dalam shalat yaitu bentuk batiniah shalat.

B. Saran-Saran

Mengingat begitu pentingnya nilai-nilai pendidikan akhlak dalam shalat, maka disini penulis ingin sedikit menyampaikan sedikit saran-saran yang mungkin dapat membantu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

1. Hendaknya ketika seseorang melakukan ibadah shalat, maka ia tidak hanya memperhatikan bentuk lahiriah shalat saja, tetapi yang lebih penting

dari itu adalah memperhatikan bentuk batiniah shalat, yang didalamnya terdapat nilai-nilai akhlak yang tinggi, seperti melatih kejujuran, menumbuhkan kedisiplinan, mencegah kesombongan dan lain-lain.

2. Agar shalat yang kita lakukan setiap hari dapat memberi pengaruh pada kehidupan kita, yakni mampu mencegah dari perbuatan keji dan munkar, maka hendaknya kita memahami makna-makna yang terkandung, baik dalam ucapan maupun gerakan shalat, serta dengan kekhusyukan dan menghadirkan hati dalam shalat.
3. Hendaknya ketika kita melaksanakan shalat, maka laksanakanlah pada awal waktu, karena utamanya shalat itu dilakukan pada awal waktu dan tidak mengulur-ulur atau mengakhirkan.

C. PENUTUP

Sebagai penutup skripsi ini, penulis ucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan, kurangnya pengetahuan sehingga skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti berharap kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga amal baik ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca, baik di lingkungan Fakultas Tarbiyah maupun di lingkungan mahasiswa IAIN Walisongo Semarang.